

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini membahas mengenai kecenderungan gaya belajar siswa di SMA Swasta Al-Hidayah Medan yang meliputi gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Data gaya belajar siswa diperoleh melalui angket gaya belajar yang telah diisi oleh siswa yang dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan tabulasi data angket dengan opsi pernyataan yang bernilai 1, 2, 3 dan 4 pada masing-masing gaya belajar yakni visual, auditori dan kinestetik diperoleh bahwa siswa SMA Swasta Al-Hidayah Medan dengan kelas sampel sebanyak 3 kelas yaitu kelas X yang berjumlah 30 siswa, kelas XI yang berjumlah 39 siswa dan kelas XII yang berjumlah 25 siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Adapun tabel penjelasan mengenai gaya belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Jumlah dan Presentase Penggunaan Gaya Belajar Siswa**

No	Jenis Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Pesentase
1	Visual	36	38%
2	Auditori	35	37%
3	Kinestetik	23	25%
	Jumlah	94	100%

Berdasarkan tabel 4.1. diatas, dapat dipaparkan bahwa siswa SMA Swasta Al-Hidayah Medan lebih dominan menggunakan gaya belajar visual dan auditori.

## 1. Gaya Belajar Siswa

### a. Gaya Belajar Visual

Diketahui bahwa skor tertinggi 136 dan skor terendah 105 (lampiran 4). Hasil perhitungan statistik diperoleh harga rata-rata (mean) skor 115,36 dengan jumlah skor 3787 dan simpangan baku (SD) = 7,33. Distribusi gaya belajar visual siswa (variabel X) secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.2. berikut ini :

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual (Variabel X)**

No	Interval Kelas	F <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
1	33-63	0	0%	Kurang
2	64-93	0	0%	Cukup
3	94-124	29	88%	Baik
4	125-155	4	12%	Sangat Baik
Jumlah		33	100%	

Dari tabel 4.2. diatas bahwa 29 siswa (88 %) yang memiliki gaya belajar visual dalam kategori baik dan 4 siswa (12%) yang memiliki gaya belajar visual dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut maka gaya belajar siswa kelas X, XI, XII SMA Swasta Al-Hidayah Medan sangat baik.

### b. Gaya Belajar Auditori

Diketahui bahwa skor tertinggi 129 dan skor terendah 97 (lampiran 4). Hasil perhitungan statistik diperoleh harga rata-rata (mean) skor 105,3 dengan jumlah skor 4428 dan simpangan baku (SD) = 8,12. Distribusi gaya belajar auditori siswa (variabel X) secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.3. berikut ini:

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Auditori (Variabel X)**

No	Interval Kelas	F <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
1	33-63	0	0%	Kurang
2	64-93	0	0%	Cukup
3	94-124	34	87%	Baik
4	125-155	5	13%	Sangat Baik
	Jumlah	39	100%	

Dari tabel 4.3. diatas bahwa 34 siswa (87 %) yang memiliki gaya belajar auditori dalam kategori baik dan 5 siswa (13%) yang memiliki gaya belajar auditori dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut maka gaya belajar siswa kelas X, XI, XII SMA Swasta Al-Hidayah Medan baik.

### c. Gaya Belajar Kinestetik

Diketahui bahwa skor tertinggi 125 dan skor terendah 99 (lampiran 4). Hasil perhitungan statistik diperoleh harga rata-rata (mean) skor 113,74 dengan jumlah skor 2444 dan simpangan baku

(SD) = 7,18. Distribusi gaya belajar kinestetik siswa (variabel X) secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.4. berikut ini :

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik (Variabel X)**

No	Interval Kelas	F <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
1	33-63	0	0%	Kurang
2	64-93	0	0%	Cukup
3	94-124	21	95%	Sangat Baik
4	125-155	1	5%	Baik
	Jumlah	22	100%	

Dari tabel 4.4. diatas bahwa 21 siswa (95 %) yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam kategori sangat baik dan 1 siswa (5%) yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam kategori baik. Berdasarkan hal tersebut maka gaya belajar siswa kelas X, XI, XII SMA Swasta Al-Hidayah Medan baik.

## 2. Hasil Belajar Biologi Siswa

### a. Hasil Belajar Biologi Siswa Visual

Diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 (dengan batas nilai antara 0 sampai 100) terdapat di lampiran 4. Hasil perhitungan statistik diperoleh harga rata-rata (mean) = 80,51 dengan jumlah nilai 2818 dan simpangan baku (SD) = 7,44. Distribusi data hasil belajar biologi siswa (variabel Y) secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.5. berikut ini :

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Visual (Variabel Y)**

No	Interval Kelas	F <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
1	60-76	5	14%	Kurang
2	77-84	18	50%	Cukup
3	85-92	13	36%	Baik
4	93-100	0	0%	Sangat Baik
	Jumlah	36	100%	

Dari tabel 4.5. diatas bahwa terdapat 5 siswa (14%) yang memiliki hasil belajar biologi visual dalam kategori kurang, 18 siswa (50%) yang memiliki hasil belajar biologi visual dalam kategori cukup dan 13 siswa (36%) yang memiliki hasil belajar biologi visual dalam kategori baik. Berdasarkan hal tersebut maka hasil belajar biologi siswa visual kelas X, XI, XII SMA Swasta Al-Hidayah Medan cukup.

#### **b. Hasil Belajar Biologi Siswa Auditori**

Diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 (dengan batas nilai antara 0 sampai 100) terdapat di lampiran 4. Hasil perhitungan statistik diperoleh harga rata-rata (mean) = 80 dengan jumlah nilai 2792 dan simpangan baku (SD) = 4,72. Distribusi data hasil belajar biologi siswa (variabel Y) secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.6. berikut ini :

**Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Auditori (Variabel Y)**

No	Interval Kelas	F <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
1	60-76	5	14%	Kurang
2	77-84	23	66%	Cukup
3	85-92	7	20%	Baik
4	93-100	0	0%	Sangat Baik
	Jumlah	35	100%	

Dari tabel 4.6. diatas bahwa terdapat 5 siswa (14%) yang memiliki hasil belajar biologi auditori dalam kategori kurang, 23 siswa (66%) yang memiliki hasil belajar biologi auditori dalam kategori cukup dan 7 siswa (20%) yang memiliki hasil belajar biologi auditori dalam kategori baik. Berdasarkan hal tersebut maka hasil belajar biologi siswa auditori kelas X, XI, XII SMA Swasta Al-Hidayah Medan cukup.

### c. Hasil Belajar Biologi Siswa Kinestetik

Diperoleh nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 60 (dengan batas nilai antara 0 sampai 100) terdapat di lampiran 4. Hasil perhitungan statistik diperoleh harga rata-rata (mean) = 77 dengan jumlah nilai 1764 dan simpangan baku (SD) = 5,1. Distribusi data hasil belajar biologi siswa (variabel Y) secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.7. berikut ini :

**Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kinestetik (Variabel Y)**

No	Interval Kelas	F <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>	Kategori
1	60-76	6	26%	Kurang
2	77-84	17	74%	Cukup
3	85-92	0	0%	Baik
4	93-100	0	0%	Sangat Baik
Jumlah		23	100%	

Dari tabel 4.7. diatas bahwa terdapat 6 siswa (26%) yang memiliki hasil belajar biologi kinestetik dalam kategori kurang dan 17 siswa (74%) yang memiliki hasil belajar biologi kinestetik dalam kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut maka hasil belajar biologi siswa auditori kelas X, XI, XII SMA Swasta Al-Hidayah Medan cukup.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Uji ini dilakukan pada kedua variabel. Hipotesis yang menyatakan bahwa data yang diperoleh dari populasi adalah normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Hasil penelitian menunjukkan variabel gaya belajar visual kelas X, kelas XI dan kelas XII berdistribusi normal. Variabel gaya belajar auditori

kelas X, kelas XI dan kelas XII berdistribusi normal. Variabel gaya belajar kinestetik kelas X, kelas XI dan kelas XII berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan yang telah diketahui  $L_{tabel}$  untuk gaya belajar siswa visual kelas X dengan jumlah responden 6 adalah 0,319, kelas XI dengan jumlah responden 15 adalah 0,22, kelas XII dengan jumlah responden 12 adalah 0,242.  $L_{tabel}$  untuk gaya belajar siswa auditori kelas X dengan jumlah responden 13 adalah 0,234, kelas XI dengan jumlah responden 17 adalah 0,206, kelas XII dengan jumlah responden 9 adalah 0,271.  $L_{tabel}$  untuk gaya belajar siswa kinestetik kelas X dengan jumlah responden 11 adalah 0,249, kelas XI dengan jumlah responden 7 adalah 0,3, kelas XII dengan jumlah responden 4 adalah 0,381.

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 5) diperoleh  $L_{hitung}$  seperti yang tertera dalam tabel 4.8. dibawah ini.

**Tabel 4.8. Uji Normalitas Gaya Belajar (V-A-K)**

No	Gaya Belajar	Kelas	Instrumen	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Visual	X	Gaya Belajar Siswa	-0,054	0,319	Normal
			Hasil Belajar Biologi	-0,137		
		XI	Gaya Belajar Siswa	0,016	0,22	Normal
			Hasil Belajar Biologi	-0,02		
		XII	Gaya Belajar Siswa	-0,015	0,242	Normal
			Hasil Belajar Biologi	0,103		
2	Auditori	X	Gaya Belajar Siswa	0,024	0,234	Normal
			Hasil Belajar Biologi	-0,053		
		XI	Gaya Belajar Siswa	0,023	0,206	Normal
			Hasil Belajar Biologi	0,168		
		XII	Gaya Belajar Siswa	0,044	0,271	Normal
			Hasil Belajar Biologi	-0,937		
	X	Gaya Belajar Siswa	-0,003	0,249	Normal	



		Hasil Belajar Biologi	-0,079		
3	Kinestetik	XI	Gaya Belajar Siswa	0,011	0,3 Normal
			Hasil Belajar Biologi	0,011	
		XII	Gaya Belajar Siswa	-0,002	0,381 Normal
			Hasil Belajar Biologi	-0,01	

## 2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari varians yang homogen atau tidak maka dilakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett dengan statistik Chi-kuadrat.

### a. Gaya Belajar Visual

Dari perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 15,48064$  sedangkan dari daftar distribusi  $X^2_{tabel} = 25$ . Setelah  $X^2_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $X^2_{tabel}$  diperoleh hasil  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $(15,48064 < 25)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual dengan hasil belajar biologi SMA Swasta Al-Hidayah Medan memiliki varians yang seragam (homogeny). Perhitungan selengkapnya pada lampiran 7.

### b. Gaya Belajar Auditori

Dari perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 6,778477238$  sedangkan dari daftar distribusi Chi-kuadrat  $X^2_{tabel} = 31,41$ . Setelah  $X^2_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $X^2_{tabel}$  diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $(6,78 < 31,41)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data gaya belajar biologi siswa auditori dengan hasil belajar biologi SMA

Swasta Al-Hidayah Medan memiliki varians yang seragam (homogen). Perhitungan selengkapnya pada lampiran 7.

### c. Gaya Belajar Kinestetik

Dari perhitungan  $X^2_{hitung} = 8,391054$  sedangkan dari daftar distribusi Chi-kuadrat  $X^2_{tabel} = 23,68$ . Setelah  $X^2_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $X^2_{tabel}$  diperoleh hasil  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $(8,4 < 23,68)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data gaya belajar siswa kinestetik dengan hasil belajar biologi SMA Swasta Al-Hidayah Medan memiliki varians yang seragam (homogen). Perhitungan selengkapnya pada lampiran 7.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Korelasi

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Biologi pada siswa kelas X,XI dan XII di SMA Swasta Al-Hidayah Medan. Dalam penelitian ini penulis merumuskan satu macam hipotesis yaitu ( $H_a$ ) : ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Biologi siswa.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan berbantuan *program SPSS for Windows Seri 21* dengan dua kriteria pengujian yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan  $r_{hitung}$ . Jika harga signifikansi  $< 0,05$  dan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, yang berarti ada hubungan yang positif dan

signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Biologi siswa. Berikut ini merupakan hasil uji korelasi sederhana antara variabel gaya belajar siswa dengan hasil belajar.

**Tabel 4.9. Korelasi Gaya Belajar dengan Hasil Belajar**

	VAR00001	VAR00002
Gaya Belajar		
<b>Pearson Correlation</b>	1	,605**
<b>Sig. 2 (-tailed )</b>		,000
<b>N</b>	95	95
Hasil Belajar		
<b>Pearson Correlation</b>	,605**	1
<b>Sig. 2 (-tailed )</b>	,000	
<b>N</b>	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan penghitungan data diatas, nilai koefisien korelasi antara variabel gaya belajar dengan hasil belajar Biologi sebesar 0,605 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$  dan  $r$  hitungnya  $0,605 >$  dari  $r$  tabel 0,294 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Biologi pada siswa kelas X, XI dan XII di SMA Swasta Al-Hidayah Medan.

Koefisien determinasi gaya belajar terhadap hasil belajar dapat diperoleh dengan rumus  $r \times r \times 100\% = 0,605 \times 0,605 \times 100\% = 36,60\%$

#### **b. Uji Koefisien Determinasi**

Setelah diketahui koefisien korelasinya, analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasinya. Koefisien determinasi

dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Biologi. Hasil nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 36,6%, hal tersebut dapat diartikan bahwa gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar Biologi sebesar 36,6% dan 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya pola asuh orang tua, motivasi belajar, lingkungan sekolah, dll.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar Biologi siswa di SMA Swasta Al-Hidayah Medan dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*. Pada perhitungan koefisien korelasi di dapat  $r$  hitung sebesar 0,605 lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%, yaitu 0,202 dan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Biologi, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hubungan yang positif artinya dengan mengetahui gaya belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel interpretasi skor maka dapat diketahui bahwa korelasi antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar Biologi termasuk dalam kategori kuat, yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Kontribusi antara gaya belajar dengan hasil belajar Biologi diperoleh sebesar 36,6%. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa gaya belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar Biologi sebesar 36,6%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan perhitungan korelasi maupun koefisien determinasi yang telah

dibahas, diketahui bahwa hubungan konsep belajar individu sebagai usaha yang dilakukan individu untuk belajar, dan hasil usaha individu untuk belajar. Keberadaan dari hubungan itu secara spesifik berupa gaya belajar dan pengukuran hasil belajar serta prestasi akademis. Dengan demikian, siswa perlu mengetahui gaya belajarnya, begitu juga dengan guru. Guru harus mengenali setiap gaya belajar yang dimiliki siswanya, karena keberhasilan belajar siswa dapat tercapai dengan baik apabila ia mengetahui gaya belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ramlah, S.Pd., M.Pd., Dani Firmansyah, S. Pd., Hamzah Zubair, S.Si. pada tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ . Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai  $F$  hitung = 13,418 >  $F$  tabel = 3,08, dengan  $\text{sig} = 0,00 < \alpha = 0,05$ .

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Abdul Halim pada tahun pelajaran 2009/2010. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar fisika pada  $\alpha = 5\%$ . Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan tipe STAD lebih tinggi dibandingkan tipe TPS. Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa pada  $\alpha = 5\%$ . Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial memperoleh hasil belajar fisika lebih tinggi dibandingkan siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa,